

ISSN: 2089-8444

Volume 5 | Nomor 2 | Juni 2016

Jurnal Kependidikan Media | 23

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* MODEL *WEB ENHANCED COURSE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMK GUNUNG SARI 1 MAKASSAR

Susanti*SMK Gunung Sari 1 Makassar*

ABSTRAK : Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *Nonequivalent control Group Design* artinya eksperimen dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen kelompok control diberikan perlakuan pembelajaran secara konvensional, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan Pembelajaran dengan sebuah *Treatment*. Dengan menerapkan Pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course*, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi Kelas XI SMK Gunung Sari I Makassar yang berjumlah 30 siswa dengan sampel total sampling.

Hasil analisis data pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, thitung (2,65) dan ttabel (2,048) sehingga disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini membuktikan hipotesis "Pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* efektif terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas XI SMK Gunung Sari I Makassar" diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Blended learning Model Web Enhanced Course* lebih efektif terhadap pencapaian hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional.

Kata Kunci : *Blended Learning Model Web Enhanced Course, Hasil Belajar.*

ABSTRACT: This research is an experimental study, with the *Nonequivalent control group design* research design means that the experiment was conducted in two groups namely the control group and the control group experimental group were given conventional learning treatment, while the experimental group was given treatment learning with a treatment. By applying the *Blended Learning Model of the Enhanced Course Web Model*, the subjects in this study were the students of Class XI of Gunung Sari I Makassar Vocational School, totaling 30 students with a total sampling sample.

The results of the hypothesis testing data analysis in this study indicate that t_{count} is greater than t_{table} , t_{count} (2.65) and t_{table} (2,048) so that it is concluded $t_{arithmetic} > t_{table}$, this proves the hypothesis "Blended Learning Model Web Enhanced Course Model is effective on learning outcomes Social Sciences (IPS) grade XI students of Gunung Sari I Vocational School Makassar" accepted.

So it can be concluded that the application of *Blended learning Model Web Enhanced Course* learning is more effective towards the achievement of learning outcomes compared to conventional learning.

Keywords: *Blended Learning Web Model Enhanced Course, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor yang memiliki kedudukan yang sangat penting, selain itu pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan yang sangat pesat. Sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Darmaningtyas, 2004: 235).

Perubahan dalam sistem pendidikan menjadi tuntutan suatu bangsa untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang siap menghadapi segala situasi dan kondisi dalam menghadapi perkembangan zaman, yang secara tidak langsung muncul seiring dengan perkembangan zaman tersebut, konsep pendidikan pun akan mengalami perubahan. Setiap perubahan konsep pendidikan akan berpengaruh terhadap cara dan sistem penyampaian pembelajaran terutama pendidikan di sekolah yang termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, teknologi pembelajaran (*instructional technology*) tumbuh kembang dari praktik dan gerakan komunikasi audiovisual, pada mulanya ini dilihat sebagai suatu teknologi pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan peralatan, media, dan sarana untuk mencapai ujian pendidikan dan pengajaran dengan alat bantu (media) audiovisual.

Kemudahan mengakses informasi begitu mudah dan cepat (internet) guru diuntut untuk selalu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran, Guru perlu memberikan kesempatan pada para siswa untuk melakukan eksplorasi diantaranya dengan memanfaatkan teknologi on-line. Selain dapat meningkatkan dinamika proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dapat melatih siswa untuk belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*). Implementasi teknologi informasi akhirnya diharapkan dapat menginspirasi siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat (*life long learning*), sosok pribadi

yang mampu berkembang di tengah perkembangan informasi yang pesat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, yang secara umum disebut sebagai e-learning. Diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, perkembangan teknologi tersebut juga memperlihatkan hal menarik. Pertama adalah keterbukaan dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk-bentuk komunikasi berbasis internet seperti blog, forum diskusi (bulletin board), *social networking*, *instant messaging* dan *e-mail* telah menjadi media/alat komunikasi sehari-hari yang lazim. Hal kedua adalah semakin murahnya biaya teknologi informasi dan komunikasi sehingga teknologi informasi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif yang diajukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan implementasi *blended learning* dengan model *Web Enhanced Course*. *Blended learning* adalah pembelajaran yang memadukan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi dengan pembelajaran berbasis kelas/tatap muka. *Blended learning* memiliki beberapa keunggulan antara lain, pendekatan belajar yang beragam, lebih mudah dalam mengakses pengetahuan, terjadi interaksi sosial, bersifat pribadi, menghemat biaya, dan memudahkan dalam revisi. *Blended learning* berpeluang menggeser paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada pengajar, menuju paradigma baru yang berpusat pada siswa. Memungkinkan berpeluang meningkatkan interaksi antara siswa dengan pengajar, siswa dengan siswa, siswa/pengajar dengan konten, siswa/pengajar dengan sumber belajar lainnya, serta berpeluang terjadi konvergensi antar berbagai metode, media sumber belajar, serta lingkungan belajar lain yang relevan. Manfaat *blended learning* antara lain proses belajar mengajar tidak hanya tatap muka saja, tetapi ada penambahan waktu pembelajaran dengan memanfaatkan media online, mempermudah dan mempercepat proses komunikasi antara guru dan siswa (mitra belajar), serta membantu proses percepatan pengajaran. Membantu memotivasi keaktifan siswa untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Hal ini akan membentuk sikap kemandirian belajar pada siswa. Siswa tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru, tetapi dapat mencari materi dalam berbagai cara, antara lain, mencari ke perpustakaan, menanyakan kepada teman kelas atau teman saat online, membuka website, mencari materi belajar melalui search engine, portal, maupun blog, atau bisa juga dengan media media lain berupa software pembelajaran dan juga tutorial pembelajaran. Harapan saya pada penelitian ini dapat menjadi solusi atas permasalahan pendidikan sekarang dalam pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka, penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan formulasi judul penelitian: “Efektifitas Pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas XI SMK Gunung Sari 1 Makassar”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode ini berguna untuk mencari pengaruh tretmen (perlakuan) tertentu. Menurut sukardi (2004: 179),” penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang membangun fenomena sebab akibat (causal- effect relationship)”.

Metode eksperimen ini mempunyai beberapa bentuk desain eksperimen, desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, artinya eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen. Kelompok control di berikan perlakuan pembelajaran secara konvensional, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan sebuah treatment. Tujuan penelitian eksperimen ini untuk menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab akibat dengan cara mengadakan intervensi atau mengenakan perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen, kemudian hasil (akibat) dari intervensi tersebut dibandingkan dengan kelompok yang tidak dikenakan perlakuan (kelompok kontrol).

Dalam penelitian eksperimen sering digunakan kontrol dan yang dimaksud kontrol dalam hal ini ialah suatu kelompok atau individu yang tidak dikenai perlakuan atau percobaan. Kontrol di dalam penelitian eksperimen ini sangat penting untuk melihat perbedaan perubahan variabel terpengaruh antara kelompok yang dikenai perlakuan dengan yang tidak dikenai perlakuan (kontrol).

Di dalam desain ini, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen adalah O1 (pre-test), dan tes sesudah eksperimen adalah O2 (post-test). Perbedaan antara O1 dan O2 diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen.

Penelitian ini populasinya adalah siswa/siswi kelas XI SMK Gunung Sari 1 Makassar. Tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 orang, yang masing-masing kelas XI TKR (teknik Kendaraan Ringan) sebagai kelompok eksperimen sebanyak 15 orang laki-laki, dan pada kelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 15 orang yang terdiri dari laki-laki berjumlah 6 orang dan perempuan berjumlah 9 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan t-test untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. *Pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 1. Hasil *Pretest* pembelajaran struktur social sebelum diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Interval	Hasil Pembelajaran	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
8-10	Sangat Baik	0	0	0	0
7-7,9	Baik	5	33,33	5	33,33

6-6,9	Cukup	4	26,66	6	40,00
5-5,9	Kurang	2	13,33	2	13,33
<5,0	Gagal	0	0	0	0
Jumlah		15	100	15	100

b. *Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok control

Tabel 2 Hasil *posttest* pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* dengan pembelajaran konvensional

Interval	Hasil Pembelajaran	Kelompok Eksperimen		Kelompok Control	
		Frekuensi	Persentasi	Frekuensi	Persentasi
8-10	Sangat Baik	13	86,66	7	46,66
7-7,9	Baik	2	13,33	4	26,66
6-6,9	Cukup	0	0	4	26,66
5-5,9	Kurang	0	0	0	0
<5,0	Gagal	0	0	0	0
Jumlah		15	100	15	100

2. Pengujian hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah “Pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* efektif didalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK gunung Sari I Makassar”

Tabel 3 Nilai Rata-rata Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Control.

Responden	Pretest		Posttest	
	K. Eksperimen	K. Kontrol	K. eksperimen	K. control
1	7	7	9	8
2	8	6	10	6
3	6	5	9	6
4	6	6	10	7
5	5	8	8	8
6	6	7	8	8
7	7	7	9	8
8	6	8	7	8
9	8	6	10	7
10	7	5	8	6
11	8	6	10	7
12	7	6	9	6

13	5	7	7	8
14	8	6	10	7
15	7	7	8	8
Jumlah	101	97	132	108
Rata-rata	6,73	6,46	8,8	7,2

Setelah mendapat perlakuan yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning Model Web Enhanced Course* pada kelas XI TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebagai kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebagai kelompok control, Hasil belajar siswa berdasarkan hasil perhitungan T-test diperoleh nilai t_{hitung} 2,65, bila dibanding dengan t_{tabel} ($0,05:28 = 2,048$), maka nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} , sehingga hipotesis penelitian yaitu “Pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* efektif terhadap hasil belajar siswa SMK Gunung Sari I Makassar” diterima, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada data posttest dari kedua kelompok tersebut.

B. Pembahasan

Penerapan pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* pada kelas XI TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebagai kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebagai kelompok control ditinjau dari hasil belajar siswa yang dilihat dari rata-rata nilai hasil posttest, hasil belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 8,8 sedangkan pada kelompok control sebesar 7,2. Pada kelompok eksperimen kategori sangat baik 13 responden, kategori baik 2 responden., dan pada kelompok control kategori sangat baik 7 responden, kategori baik 4 responden dan kategori cukup 4 responden, sehingga penelitian ini menyatakan keaktifan siswa kelompok yang menerapkan pembelajaran *Blended Learning model Web Enhanced Course*

lebih baik dari pada kelompok yang menerapkan pembelajaran bersifat konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,65) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,048) sehingga dapat

disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini membuktikan hipotesis “Pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas XI di SMK Gunung Sari I Makassar” diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* dan metode pembelajaran konvensional sehingga disimpulkan dengan penerapan Pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* ini dapat meningkatkan kompetensi belajar hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar, dan dianggap lebih baik di bandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK gunung sari I Makassar disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dan pengujian Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 2,65$ dan $t_{hitung} = 2,048$ ini membuktikan hipotesis “Pembelajaran *Blended learning Model Web Enhanced Course* efektif terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa kelas XI di SMK Gunung Sari I Makassar” diterima
2. Penerapan pembelajaran *Blended learning Model Web Enhanced Course* di SMK Gunung Sari I Makassar bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course* dengan kelompok control yang menggunakan pembelajaran konvensional.

3. Sesuai dengan analisis data mengenai keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran struktur social pada mata pelajaran sosiologi di SMK Gunung Sari I Makassar Prestasi belajar siswa meningkat secara signifikan karena penerapan pembelajaran *Blended Learning Model Web Enhanced Course*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bersin, J. 2004. *The blended learningbook: Best practices proven methodologies, and lessons learned*. San Francisco: Pfeiffer Publishing.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Carman, J.M. 2005. *Blended learning design: Five key ingredients*, diunduh 20 Maret 2015, dari <http://www.agilantlearning.com/pdf/Blended%20Learning%-20Design.pdf>
- Curtis J. Bonk, Charles R & Graham, *The Handbook of Blended learning* (USA : Preiffer, 2006)
- Daryanto, Farid Mohammad. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Elaine Allen, Jeff Seaman, and Richard Garret, *Blending In The Extent and Promise of Blended Education In The United States* (United State : Sloan-C, 2007)
- Hadi, sutrisno. 2000. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Cipta Adiya Bakti.
- Hutabat, M. Janes, 1984, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bina Aksara.
- Husamah, 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, Jakarta, Prestasi Pustakarya.
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung : Alfabeta.

- Rusman,dkk. 2013. *pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: rajawali pers.
- Tiro, Muh. Arif. 2002. *Dasar-dasar Statistika*. Makassar: UNM.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Cet. XI*. Bandung : Alfabeta
----- 2012. *metode penelitian pendidikan*, alfabeta: bandung.
- Soekartawi. *Blended learning : Alternatif Model Pembelajaran Jarak Jauh di indonesia pdf*
- Sukardi. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung : Refika Aditama
- Thorne, Kaye 2003. *Blended learning: How to integrate online and traditional learning*. London : Kagan Page